

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa, dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SDN 142 Hutabaringin

Dalam penerapan implememtasi ini SDN 142 Hutabaringin berusaha semaksimal mungkin untuk menggerakkan literasi di sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa hal ini ditandai dengan pengadaan sarana prasarana yang berkaitan dengan literasi sekolah seperti majalah dinding perpustakaan mini dan buku bacaan walaupun masih banyak kurang disana sini. Adapun kemampuan membaca siswa kelas 3 SDN 142 Hutabaringin tentunya sudah lebih membaik setelah dilakukannya gerakan literasi, dan siswa juga sudah lebih mudah memahami suatu bacaan, menjelaskan atau menulis ulang apa yang sudah dibacanya. Dengan demikian setelah diadakannya gerakan literasi sekolah ini niat dan keinginan siswa dalam membaca sudah lebih membaik.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah

Faktor keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) meliputi faktor pendukung, seperti dukungan kepala sekolah, ketersediaan sumber bacaan, lingkungan yang kondusif, dan minat peserta didik, serta faktor penghambat, seperti kurangnya minat, kurangnya sarana dan prasarana, serta lemahnya dukungan dari orang tua dan tenaga pendidik. Untuk meningkatkan keberhasilan GLS, sekolah perlu menciptakan lingkungan yang mendukung, menyediakan beragam buku bacaan, serta melatih guru untuk memfasilitasi kegiatan literasi yang efektif.

3. Tantangan yang dihadapi Dalam Mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah

Dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah ini juga terdapat beberapa kendala sehingga kegiatan literasi belum terlaksana dengan maksimal karena beberapa kendala, antara lain: a). Sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya bisa terpenuhi, seperti pojok baca, perpustakaan umum, dan buku bacaan yang diminati oleh siswa. b). Ada beberapa siswa yang belum terbiasa dengan kegiatan literasi seperti ketika siswa diarahkan membawa buku masih ada yang tidak membawa buku. c). Kurangnya pemahaman orang tua mengenai pentingnya literasi sehingga anak kurang diperhatikan belajarnya di rumah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Sekolah sebaiknya terus mendukung dan meningkatkan program literasi dengan menyediakan lebih banyak bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan usia siswa. Selain itu, sekolah juga dapat menyediakan tempat membaca yang nyaman dan menekankan pentingnya monitoring dan evaluasi rutinitas program literasi.

2. Untuk Guru

Guru diharapkan mampu mengintegrasikan literasi dalam semua mata pelajaran, lebih aktif dalam membimbing siswa selama kegiatan literasi, guru juga bisa membuat kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan. Hal ini dapat membantu siswa lebih memahami isi bacaan dan meningkatkan minat membaca

3. Untuk Orang Tua

Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung kebiasaan membaca anak. Diharapkan orang tua dapat meluangkan waktu untuk mendampingi serta dapat mengurangi penggunaan gawai dalam aktivitas anak dan dapat menggantikannya dengan aktivitas membaca.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti topik serupa, penelitian ini hanya berfokus khusus di kelas 3 sehingga tidak dapat digeneralisir ke tingkat selanjutnya, sampel penelitian ini terbatas dan juga menggunakan metode kualitatif peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel serta menggunakan metode yang bisa memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya dan juga peneliti selanjutnya bisa untuk meneliti aktivitas membaca bersama (Misalnya, digital literacy tools, read aloud, dll).

5. Untuk Pemerintah dan Dinas Pendidikan

Pemerintah melalui Dinas Pendidikan diharapkan terus mendukung program Gerakan Literasi Sekolah, misalnya dengan memberikan pelatihan kepada guru, menyediakan bantuan buku, memantau pelaksanaannya di sekolah-sekolah agar program ini berjalan dengan baik dan merata serta mampu memberikan intensif atau penghargaan bagi sekolah yang konsisten menjalankan GLS.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. N. (2018). *Pengaruh budaya literasi dalam mengembangkan kecerdasan kewarganegaraan*. Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 4(1).
- Akyol, H. (2017). *Improving reading skills in primary schools*. Ankara: Pegem Akademi.
- Allif Syahputra Bania & Imran (2020) *Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar di Kota Langsa*, BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology), 3(2), 51–56.
- Ambarita, D. M., Sibarani, R., & Saragih, A. (2021). *Kemampuan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(1), 12–21.
- Antasari, I. W. (2017). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas*: Libria.
- Anjani, S. et al. (2019). *Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara*. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 3(2), 1-10.
- Anggraini, F. (2019). *Membaca sebagai mode dalam mendesain pesan*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(1), 45–52.
- Anta sari. (2017). *NoImplementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas Indah*. Acta Title.
- Aswar, M., Nurhadi, D., & Yuliani, S. (2017). *Peran membaca dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 6(2), 75–83.
- Batubara, Hamdan Husein, Dessy Noor Ariani. *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin*. Jurnal JPSD Vol. 4 No. 1, Maret 2018 ISSN 2540-9093 E-ISSN 2503-0558
- Bania, L., & Imran. (2020). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar dalam Menjawab Soal Pemahaman Bacaan*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(2), 145–156.
- Budiharto, B., Triyono, T., & Suparman, S. (2018). *Literasi sekolah sebagai upaya penciptaan masyarakat pebelajar yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan*. SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Pendidikan, 5(2), 153-166.
- Christanti, D. (2017). *Peran membaca sebagai jendela dunia dalam meningkatkan pengetahuan siswa*. Jurnal Pendidikan dan Literasi, 3(1), 34–40.
- Dahlani, M. (2019). *Peran Membaca dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa*. Jurnal Literasi dan Pendidikan, 5(1), 23–34.

- Devianty, M. (2017). *Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Faizah, Dewi Utami, et al. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud RI.
- Faradina, N. (2017). *Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten*. Jurnal Hanata Widya, 6 (8): 60–69.
- Gunawan, I. (2014). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartati, T. (2017). *Multimedia in Literacy Development At Remote Elementary Schools in West Java (Multimedia Dalam Pengembangan Literasi Di Sekolah Dasar Terpencil Jawa Barat)*. Edutech, 15 (3): 301-310.
- Harianto, T. (2020). Membaca dan pemahaman makna dalam teks. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran*, 8(2), 110–118.
- Hariyadi, H., & Alimin, A. A. (2024). *Efektivitas Program Gerakan Literasi Digital di SMP Negeri 5 Sungai Kakap*. JP-BSI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Hamid Muhammad, (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Hidayah, R. (2017). *Profil kemampuan membaca siswa kelas 5 sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) ditinjau dari jenis sekolah dan jenis kelamin*. Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 2(1).
- Jamaliah 2021. *Hakikat Peserta Didik EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research Vol. 1 No. 1 : 49-55*
- Ilmiawan, R. S. (2017). Implementasi kebijakan Gerakan Literasi Sekolah dan minat baca siswa di SMP Negeri 9 Yogyakarta. *Social Studies*, 6(1), 1–10.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2016). *Pedoman umum implementasi kebijakan pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Khorimah, R. (2016). *Pengaruh Kemampuan Membaca terhadap Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 12(2), 45–59.
- Kodan, H. (2017). *Determination of reading level of primary school student*. *Universal journal of education research*. 5(11), 1- 8
- Lawalata, L., & Sholeh, M. I. (2019). *Pentingnya membaca sejak dini untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis*. Jurnal Pendidikan dan Literasi, 5(2), 123–130.

- Lexy, Moleong j. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2015). *Impementasi Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Meliyawati, (2016). *Pemahaman Dasar Membaca*, Deepublish, Yogyakarta.
- Mulyasa, (2018). *Implementasi kurikulum 2013 revisi*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Miftahul, Sidiq Umar &. choiri moch. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press.
- Nurhadi. (2016). *Strategi meningkatkan daya baca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pemerintah Kabupaten Bantaeng. (2022). *Peraturan Daerah Kabupaten Bantaeng Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Gerakan Literasi di Daerah*.
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. (2021). *Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 68 Tahun 2021 tentang Gerakan Budaya Literasi Sekolah*.
- Prihatsanti, U. (2018). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Strategi Pembelajaran KWL (Know, Want to Know, Learned)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Primasari, Ika Firma Ningsih Dian, Arita Marini, and Mohamad Syarif Sumantri. (2021). *Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Terkait Standar Penilaian Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu 5(3):1479–91
- Putra, J. 2022. *Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, Vol.1 No.2: 241-246
- Rahmania, A. Nugroho, A. A., & Wulansari, R. D. (2015). *Strategi membaca cepat untuk meningkatkan pemahaman membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmah, S. (2020). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 123-135.
- Ristanto, R. H. Zubaidah, S., Amin, M., & Rohman, F. (2017). *Literasi sains: Konsep dan implementasinya dalam pembelajaran*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 2(3), 246–255.
- Robbins, S. P., Coulter, M., Sidani, Y., Jamali, D., & Robbins, S. P. (2011). *Management (Arab World Editions)*. Pearson Education UK.
- Rosad, A. M. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen*. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 5(02), 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>

- Rosnaeni 2019. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Volume VIII, No.1
- Saddhono, K. (2012). Kajian sosiolinguistik pemakaian bahasa mahasiswa asing dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) di Universitas Sebelas Maret. *Kajian Linguistik dan Sastra*, 24(2), 176-186.
- Salma, S. & Mudzanatun, M. (2019). *Upaya peningkatan minat baca siswa dalam menunjang budaya literasi di sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 210–218.
- Sarika, S., Gunawan, H., & Mulyana, A. (2021). *Membaca intensif sebagai bentuk membaca pemahaman dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(2), 88–97.
- Solihin, Lukman dkk, (2020). *Mengukur Capaian Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Merumuskan Instrumen Evaluasi untuk Memajukan Literasi*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Suparlan. (2021). *Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1-12.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. (2018). *Peran Guru dalam Pengembangan Literasi Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 67-75.
- Tarmidzi, T., & Astuti, W. (2020). *Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar*. Caruban: *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.33603/caruban.v3i1.3361>
- Thoha, M. (2015). UPAYA MENEKAN PERILAKU FANDALISME SISWA DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Studi Kasus di MTs Negeri Kadur Pamekasan). *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 12(2), 389-414.
- Trianto,(2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Widyastuti, A. (2017). *Perkembangan Kemampuan Membaca*. Jakarta: Elex media komputindo.
- Wulandari, R. (2017). *Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al Hakim International (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Pendidikan)*.
- Widodo, A. (2020). *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. 16(1), 11–21.
- Wiedarti, Pangesti dkk. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan kebudayaan*, Jakarta.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Dokumentasi Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Website: www.stain-madina.ac.id Email : stainmandailingnatal@yahoo.com	
Nomor	: B- 439 /Sti.21/F.1/TL.00/06/2025	26 Juni 2025
Lampiran	: -	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth. Bapak / Ibu Kepala SDN 142 Hutabaringin di-		
Tempat		
Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak / Ibu bahwa :		
Nama	: Saridona	
NIM	: 21-16-0058	
Semester	: VIII (Delapan)	
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Instansi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal	
Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:		
Judul Penelitian	: Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas 3 SDN 142 Hutabaringin.	
Tempat Penelitian	: SDN 142 Hutabaringin	
Waktu Penelitian	: Juni s/d Agustus 2025	
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak / Ibu diucapkan terimakasih.		
a.n. Ketua Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)  Suryadi Nasution, M.Pd		
Tembusan: 1. Ketua STAIN MADINA 2. Ketua Prodi PGMI 3. Arsip		

1. Dokumentasi Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 142 HUTABARINGIN
KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT**

NPSN : 10207954

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/53/SDN142/VII/2025

Berdasarkan Surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal No : B-439/Su.21/F.1/TL.00/06/2025 tanggal 26 Juni 2025 tentang Izin Mengadakan Penelitian, Maka Kepala UPTD SD Negeri 142 Hutabaringin Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal menerangkan bahwa :

Nama : SARIDONA

NIM : 21-16-0058

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas III SDN 142 Hutabaringin.

Benar telah melakukan Penelitian di UPTD SD Negeri 142 Hutabaringin Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal mulai bulan Juni s/d Agustus 2025.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hutabaringin, Juni 2025

Kepala Sekolah



NUR ASIAH, S.Pd

NIP. 19680325 199303 2 003

Lampiran 2

1. Lembar Validasi Pedoman Observasi

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

A. Identitas Validator

Nama : Ahmad Faisal, M.Pd
 Jabatan :
 Instansi :

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang validasi instrument wawancara , yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada tahap kelayakan pedoman wawancara yang telah dibuat. Adapun petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Kepada Bapak/ ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda checklist pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria :
 Sangat layak = 4
 Cukup layak = 3
 Kurang layak = 2
 Tidak layak = 1
2. Jika Bapak/ ibu menganggap perlu ada revisi , maka mohon bapak/ ibu memberikan butir revisi bagian saran dan kritik pada lembar yang telah di sediakan.

C. Validasi instrumen

Table Validasi Instrumen Angket :

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Apakah aspek- aspek yang diamati sesuai dengan tujuan observasi Gerakan Literasi Sekolah ?				
2	Apakah indikator yang dituliskan dapat diamati secara langsung ?				
3	Pertayaan yang disajikan mampu menggali masalah tentang implementasi gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.				
4	Apakah aspek yang diamati mencakup komponen penting (sikap, kognitif, dll)				

5	Apakah kalimat instruksi dalam pedoman mudah dipahami ?				
6	Apakah format tabel dan pengelompokan aspek sudah rapi dan logis ?				
7	Apakah tentang skor digunakan secara konsisten dan sesuai konteks ?				
8	Apakah instrumen mudah digunakan oleh observer (praktis dan jelas) ?				

D. Saran perbaikan umum

.....

.....

.....

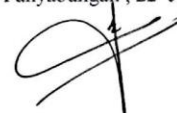
.....

E. Kesimpulan penilaian secara umum

Setelah mengisi tabel penilaian , mohon Bapak/ ibu melingkari huruf di bawah ini sesuai dengan penilaian Bapak / ibu berikan :

- A. Valid (dapat digunakan dengan revisi)
- B. Tidak Valid (belum dapat digunakan)

Panyabungan , 22 Juni 2025



Ahmad Faisal, M.Pd

2. Lembar Pernyataan Validator Instrumen

PERYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya

Nama : Ahmad Faisal, M.Pd

Instansi : STAIN Mandailing Natal

Sebagai validator instrument yang disusun oleh :

Nama : Saridona

Nim : 21160058

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyampaikan bahwa instrumen penelitian dari aspek materi yang disusun oleh mahasiswa tersebut diatas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “ **Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di Kelas 3 SDN 142 Hutabaringin.**”

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan , 22 Juli 2025

Ahli Materi



Ahmad Faisal, M.Pd

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN

1. Kepala Sekolah SDN 142 Hutabaringin
2. Wali Kelas 3 SDN 142 Hutabaringin
3. Komite SDN 142 Hutabaringin
4. Peserta Didik

A. Pertanyaan untuk Wali Kelas

1. Bagaimana Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SD 142 Huta Baringin ?
2. Apakah gerakan literasi sekolah ini mampu meningkatkan minat baca siswa?
3. Apa saja faktor pendukung dalam mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah?
4. Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah?
5. Apakah kegiatan membaca 15 menit sangat penting diterapkan dalam mendukung kegiatan Gerakan Literasi Sekolah?
6. Apakah kepala sekolah terlibat dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah?
7. Apakah keterlibatan orang tua menjadi salah satu faktor yang menunjang keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah?
8. Bagaimana hasil yang didapatkan setelah program Gerakan Literasi Sekolah ini dilaksanakan?
9. Apa tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah? Lalu, bagaimana cara Ibu mengatasinya?

B. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana dukungan sekolah terhadap pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah?

2. Apa kebijakan Kepala Sekolah dalam pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah?
3. Apa tujuan utama dari pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah ini?
4. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah?
5. Sejak kapan gerakan literasi sekolah dilaksanakan di SDN 142 Hutabaringin?

C. Pertanyaan untuk Komite Sekolah

1. Bagaimana bentuk dukungan dari Komite Sekolah dalam Pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah?
2. Bagaimana peran Komite Sekolah dalam mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah?
3. Apakah anda setuju bahwa faktor keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah Tidak hanya menjadi tanggung jawab Guru?
4. Apa saja kendala/tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa?
5. Apakah gerakan literasi sekolah ini mampu meningkatkan minat baca siswa?

D. Pertanyaan untuk Peserta Didik

- a. Apa yang kamu ketahui tentang Gerakan Literasi Sekolah?
- b. Apa saja kegiatan literasi yang kamu lakukan disekolah?
- c. Apakah kamu merasa kemampuan membaca kamu meningkat setelah program Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan?
- d. Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengikuti kegiatan Gerakan Literasi Sekolah?
- e. Media apa yang kamu sukai untuk menambah minat baca kamu?
- f. Ketika kamu melihat poster di jalan apakah kamu suka membacanya? Jika ya, kenapa?
- g. Apa saranmu untuk teman-teman kamu supaya mereka tertarik dan rajin membaca?

Lampiran 4

Hasil Wawancara dengan Informan

Hari/tanggal : 26 Juli 2025

Tempat : SDN 142 Hutabaringin

Narasumber : Wali Kelas

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SD 142 Huta Baringin ?	Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) telah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Pada tahap pembiasaan, sekolah secara konsisten melaksanakan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini dilakukan di semua kelas dengan menggunakan buku bacaan nonteks seperti cerita rakyat, dongeng, dan buku cerita anak. Memasuki tahap pengembangan, sekolah mulai memperluas aktivitas literasi ke arah yang lebih kreatif dan produktif. Beberapa guru mengintegrasikan literasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti membuat ringkasan cerita pribadi mereka, menggambar isi buku yang telah dibaca, hingga menulis ulang cerita dengan gaya bahasa mereka sendiri. Adapun pada tahap pembelajaran, upaya mengintegrasikan literasi ke dalam mata pelajaran mulai dilakukan oleh sebagian guru, terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia. Guru menggunakan teks bacaan sebagai stimulus dalam proses pembelajaran, seperti membaca teks naratif untuk melatih kemampuan

		menganalisis, berdiskusi, dan menulis”.
1	Apakah gerakan literasi sekolah ini mampu meningkatkan minat baca siswa?	Program ini tentunya merupakan inisiatif yang sangat baik bagi sekolah, terutama dalam meningkatkan minat membaca di kalangan murid. Agar program ini berjalan efektif, harus dilaksanakan dengan serius dan mematuhi aturan serta tahapan yang ditetapkan oleh pemerintah.
2	Apa saja faktor pendukung dalam mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah?	Kegiatan pendukung selain dari ketiga tahapan utama yaitu seperti pengadaan pojok baca di setiap kelas, pelaksanaan kegiatan literasi mingguan, keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi, serta publikasi hasil karya siswa, rak buku disusun dari bahan bekas seperti kardus dan kayu, lalu diisi dengan buku bacaan ringan. Pojok baca ini digunakan tidak hanya saat jam pelajaran tetapi juga ketika siswa memiliki waktu luang.
3	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan Gerakan Literasi	Salah satu faktor penting yang sangat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar adalah

	Sekolah?	kemampuan guru dalam menguasai pembelajaran. Di SDN 142 Hutabaringin, Gerakan Literasi Sekolah telah di implementasikan, sehingga guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang mendorong keaktifan siswa dalam kegiatan literasi. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, guru juga harus mampu mengelola kelas secara efektif agar kegiatan literasi dapat berjalan optimal.
4	Apakah kegiatan membaca 15 menit sangat penting diterapkan dalam mendukung kegiatan Gerakan Literasi Sekolah?	Gerakan Literasi Sekolah merupakan solusi yang sangat tepat untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat baca siswa sejak dini. Melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, siswa menjadi lebih terbiasa berinteraksi dengan buku. Selain menumbuhkan kecintaan terhadap membaca, kegiatan ini juga secara tidak langsung meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami teks, memperluas kosa kata, serta melatih konsentrasi dan daya nalar. Dengan catatan, gerakan ini harus dilakukan secara

		konsisten dan didukung oleh lingkungan belajar yang mendukung, termasuk peran guru, ketersediaan bahan bacaan yang menarik, serta keterlibatan orang tua di rumah.
5	Apakah kepala sekolah terlibat dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah?	Ibu Kepala Sekolah sangat serius mendukung program literasi. Beliau tidak hanya mengarahkan, tapi juga terlibat langsung. Misalnya, beliau mengadakan rapat khusus membahas Gerakan Literasi Sekolah, menyediakan anggaran untuk beli buku, dan sering melakukan evaluasi agar program ini tetap berjalan baik.
6	Apakah keterlibatan orang tua menjadi salah satu faktor yang menunjang keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah?	Siswa yang mendapatkan perhatian dan dukungan literasi dari orang tua di rumah menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam kebiasaan membaca. Motivasi dan minat baca siswa cenderung lebih tinggi ketika aktivitas literasi tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga menjadi bagian dari rutinitas di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan Gerakan Literasi

		Sekolah tidak lepas dari peran aktif orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka membangun budaya literasi sejak dini.
7	Bagaimana hasil yang didapatkan setelah program Gerakan Literasi Sekolah ini dilaksanakan?	Pada dasarnya gerakan literasi sekolah merupakan program yang sangat baik dan dibutuhkan oleh siswa, terutama untuk menambahkan minat baca sejak dini. Namun dalam pelaksanaannya terdapat berbagai tantangan baik bagi guru maupun siswa.
8	Apa tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah? Lalu, bagaimana cara Ibu mengatasinya?	Salah satu tantangan dalam meningkatkan minat baca siswa adalah kebiasaan anak-anak yang lebih suka bermain handphone. Mereka lebih tertarik menonton video atau bermain game di layar daripada membaca buku. Hal ini membuat waktu untuk membaca menjadi berkurang dan minat mereka terhadap buku pun semakin menurun. Untuk mengatasi masalah kurangnya minat baca siswa yang disebabkan karena mereka lebih suka melihat gambar atau

		bermain handphone, saya terkadang memberikan cerita atau materi pembelajaran melalui infokus yang ada di ruang kelas. Dengan menggunakan media visual ini, saya berharap dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih tertarik mengikuti kegiatan literasi secara aktif.
--	--	--

Hari/tanggal : 26 Juli 2025

Tempat : SDN 142 Hutabaringin

Narasumber : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Bagaimana dukungan sekolah terhadap pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah?	Sekolah sangat mendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dengan menyediakan fasilitas dan program yang mendorong siswa untuk gemar membaca dan menulis. Selain tahapan utama, menekankan pentingnya keterlibatan seluruh guru dan staf dalam menciptakan suasana literasi yang menyenangkan dan berkelanjutan. Upaya sekolah dalam melibatkan orang tua

		serta komunitas sekitar untuk mendukung kegiatan literasi agar tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga di rumah dan Masyarakat.
2	Apa kebijakan Kepala Sekolah dalam pengimplementasian Gerakan	Saya menaruh perhatian besar terhadap Gerakan Literasi Sekolah karena saya percaya ini pondasi penting untuk anak-anak kita. Saya tidak hanya memberi arahan, tapi saya juga ikut terlibat langsung baik dalam perencanaan, penyediaan anggaran untuk buku, maupun evaluasi berkala bersama guru. Literasi tidak bisa berjalan sendiri, harus jadi gerakan Bersama.
3	Apa tujuan utama dari pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah ini?	Gerakan literasi sekolah ini sebenarnya mendorong siswa atau memajukan semangat siswa untuk lebih giat membaca bersama teman-temannya. Dengan mendorong buku-buku cerita dan buku-buku yang bisa membuat semangat siswa untuk bisa merangsang siswa untuk lebih giat membaca.
4	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam	Namun, dibalik itu pada saat pelaksanaannya terdapat

	mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah?	tantangan serius, seperti kurangnya minat siswa untuk belajar, buku perpustakaan yang tidak memadai, juga kurangnya perhatian orang tua. Padahal harapan kita kedepannya agar anak-anak semuanya, khususnya kelas tiga, dalam tahun ini semuanya sudah lancar membaca dan bisa menerima pelajaran dengan sebaik mungkin.
5	Sejak kapan gerakan literasi sekolah dilaksanakan di SDN 142 Hutabaringin?	Sebenarnya, literasi sudah diterapkan sejak lama, yakni sejak adanya kurikulum 2013, dan di sekolah ini baru dilakukan sekitar 2 tahun yang lalu dan pelaksanaannya mungkin masih sekedar saja, karena mengingat literasi ini merupakan hal yang baru siswa dan bagi sekolah sehingga sarana dan pra sarana bisa dikatakan belum memadai.

Hari/tanggal : 26 Juli 2025

Tempat : SDN 142 Hutabaringin

Narasumber : Ketua Komite

No	Pertanyaan	Tanggapan
----	------------	-----------

1	Bagaimana bentuk dukungan dari Komite Sekolah dalam Pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah?	Kami sangat mendukung kegiatan literasi yang dilakukan di sekolah. Program ini sangat bagus karena bisa membantu anak-anak menjadi lebih suka membaca dan menulis. Kami juga sepakat bahwa peran guru, staf, dan orang tua sangat penting agar kegiatan literasi bisa berjalan dengan baik. Karena itu, komite siap membantu, misalnya dengan menyediakan buku, ikut serta dalam kegiatan membaca bersama, atau bekerja sama dengan warga sekitar yang peduli pendidikan. Selain itu, komite menyambut baik rencana agar kegiatan literasi tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di rumah dan lingkungan sekitar. Dengan begitu, anak-anak bisa terbiasa membaca dan menulis di mana saja, tidak hanya saat di kelas.
2	Bagaimana peran Komite Sekolah dalam mengimpelementasikan Gerakan Literasi Sekolah?	Pihak komite turut berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, baik melalui penyediaan buku bacaan tambahan maupun sosialisasi

		kepada orang tua.
3	Apakah anda setuju bahwa faktor keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah Tidak hanya menjadi tanggung jawab Guru?	Komite sekolah percaya bahwa literasi tidak hanya menjadi tanggung jawab guru, tetapi perlu melibatkan peran keluarga dalam menumbuhkan minat baca sejak dini. Mendorong orang tua untuk menyediakan waktu membaca bersama anak di rumah. Meskipun belum semua orang tua terlibat secara optimal, upaya ini menunjukkan adanya sinergi antara sekolah dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan literasi yang berkelanjutan.
4	Apa saja kendala/tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa?	Koleksi buku diperpustakaan masih sangat terbatas dan belum mampu memenuhi kebutuhan siswa secara optimal, keterbatasan anggaran menjadi salah satu penyebab utama sulitnya pengadaan buku baru yang berkualitas dan menarik bagi siswa. Kurangnya variasi buku bacaan membuat siswa kurang tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan sehingga berdampak pada rendahnya minat baca siswa.

5	Apakah gerakan literasi sekolah ini mampu meningkatkan minat baca siswa?	Gerakan literasi sekolah yang direncanakan pemerintah sangat positif karena dapat meningkatkan minat baca anak-anak. Meskipun pada awalnya anak-anak mungkin merasa terpaksa, usaha yang konsisten di harapkan mereka dapat terbiasa dan akhirnya lebih menikmati kegiatan membaca.
---	--	---

Hari/tanggal : 25 Juli 2025

Tempat : SDN 142 Hutabaringin

Narasumber : Peserta didik

No	Pertanyaan	Tanggapan
1	Apa yang kamu ketahui tentang Gerakan Literasi Sekolah?	Gerakan literasi sekolah itu merupakan kegiatan membaca di sekolah yang bertujuan agar kami jadi suka membaca dan jadi lebih pintar.
2	Apa saja kegiatan literasi yang kamu lakukan di sekolah?	Saya membaca buku cerita terkadang juga membaca buku pelajaran sebelum proses belajar dimulai.
3	Apakah kamu merasa kamu merasa kemampuan membaca kamu meningkat setelah program Gerakan Literasi	Saya juga telah lancar membaca dan bisa mengerti isi dari cerita dari buku bacaan yang dibaca.

	Sekolah dilaksanakan?	
4	Apakah kamu pernah merasa kesulitan dalam mengikuti kegiatan Gerakan Literasi Sekolah?	Saya sering merasa bosan membaca terus setiap hari apalagi jika bukunya tebal.
5	Media apa yang kamu sukai untuk menambah minat baca kamu?	Saya suka membaca buku cerita bergambar, kadang juga suka melihat video-video cerita, dongeng seperti pada zaman dahulu di tik tok ataupun YouTube.
6	Ketika kamu melihat poster apakah kamu suka membacanya	Saya suka membaca poster di jalan apalagi kalau gambarnya menarik dan tulisannya besar karena saya penasaran. dan memiliki gambar-gambar yang bagus
7	Apa saranmu untuk teman-temanmu agar mereka tertarik dan rajin membaca?	Harapan saya kepada teman-teman juga suka membaca buku yang seru dan memiliki gambar-gambar yang bagus.

Lampiran 5

DOKUMENTASI

A. Observasi kegiatan membaca peserta didik



B. Wawanacara dengan Wali Kelas



C. Wawancara dengan Peserta Didik



D. Wawancara dengan Kepala Sekolah



E. Wawancara dengan Komite Sekolah



Lampiran 6

Buku bacaan/cerita yang ada di ruang kelas 3



Lampiran 7**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Identitas Diri**

Nama : SARIDONA
 Tempat/Tanggal Lahir : Bonca Bayuon, 20 April 2003
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 No.Hp : 0858 3738 6420
 Email : nazarasaridona02@gmail.com
 Alamat : Bonca Bayuon, Kec. Lingga Bayu,
 Kab. Mandailing Natal

Nama orangtua

Ayah : Abdul Latif
 Ibu : Mahyar
 Alamat orangtua : Bonca Bayuon, Kec. Lingga Bayu
 Pekerjaan orangtua
 Ayah : Petani
 Ibu : Petani

Riwayat Pendidikan

SD	: SD Negeri 292 Bonca Bayuon	2009-2015
SMP	: MTs Negeri 6 Simpanggambir	2015-2018
SMA	: MAN 4 Mandailing Natal	2018-2021
SI	: STAIN Mandailing Natal	2021-2025